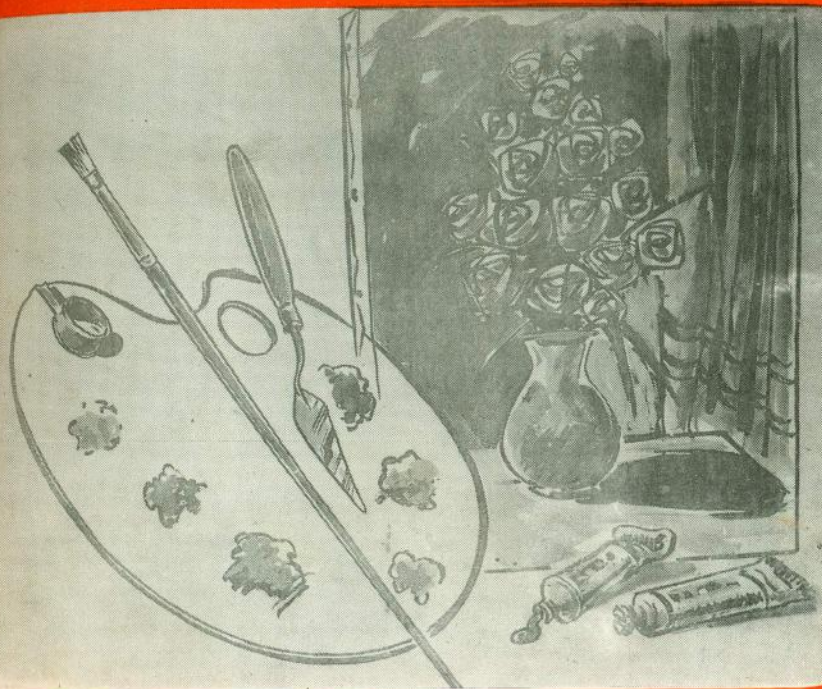


Mari Melukis



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1980

A52



DAFTAR ISI

	halaman
Pendahuluan	1
Petunjuk Belajar	1
Tujuan Belajar	2
Alat-alat Belajar	2
Bab I Membangkitkan Minat	3
Pertanyaan	7
Kunci Jawaban	9
Bab II Melukis Bebas	10
Pertanyaan	12
Kunci Jawaban	13
Bab III Melukis Model Benda	14
Pertanyaan	18
Kunci Jawaban	20
Bab IV Persoalan Warna	21
Pertanyaan	23
Kunci Jawaban	24
Bab V Tamu Pada Suatu Sore	25
Pertanyaan	28
Kunci Jawaban	29
Bab VI Mempersiapkan Pameran	30
Pertanyaan	33
Kunci Jawaban	34
Rangkuman	35
Tindak Lanjut	35
Kata-kata Inti	36

PENDAHULUAN

Buku ini belum sempurna, karena itu masih memerlukan buku-buku lain sebagai pelengkap. Untuk memudahkan para pembaca memahami isi buku ini, pokok-pokok bahan pelajaran dibagi dalam bab bab :

- Bab I Membangkitkan Minat, Bab ini menceritakan Pak Sutar menemukan anak-anak yang sedang menggambar tidak pada tempatnya. Akhirnya anak-anak diajak kerumahnya untuk belajar menggambar atau melukis.
- Bab II Melukis Bebas, Bab ini menjelaskan bahwa anak-anak belajar menggambar menurut kehendaknya sendiri yaitu dari mulai membuat sket (kerangka) sampai dengan mewarnai.
- Bab III Melukis Model Benda, Bab ini menjelaskan bagaimana cara melukis benda yang sebenarnya dan tidak ketinggalan cara merawat alat-alat.
- Bab IV Persoalan Warna, Bab ini mengenalkan macam-macam warna serta bagaimana cara mencampurkan warna-warna tersebut.
- Bab V Tamu pada Suatu Sore, Bab ini menceritakan bahwa Pak Sutar diangkat menjadi Panitia Peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia.
- Bab VI Mempersiapkan Pameran, Bab ini menjelaskan anak-anak bimbingan Pak Sutar mengadakan pameran pada Peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia.

PETUNJUK BE

- a. Sebelum Saudara membaca pelajaran ini, terlebih dahulu

- harus membaca tujuan belajar.
- b. Bacalah tiap pelajaran baik-baik sampai selesai!
 - c. Perhatikan juga setiap gambar yang ada!
 - d. Jawablah tiap-tiap pertanyaan yang ada pada kertas yang telah Saudara sediakan.
 - e. Cocokkan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya!
 - f. Bila jawaban Saudara ternyata salah, betulkanlah; kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya!
 - g. Sediakan alat-alat belajar yang diperlukan!
 - h. Sebelum melanjutkan pelajaran berikutnya, ulangilah pelajaran yang sudah dipelajari sehingga isinya Saudara fahami benar.
 - i. Setelah Saudara pelajari buku ini, lakukanlah apa-apa yang dianjurkan dalam "Tindak Lanjut".

TUJUAN BELAJAR

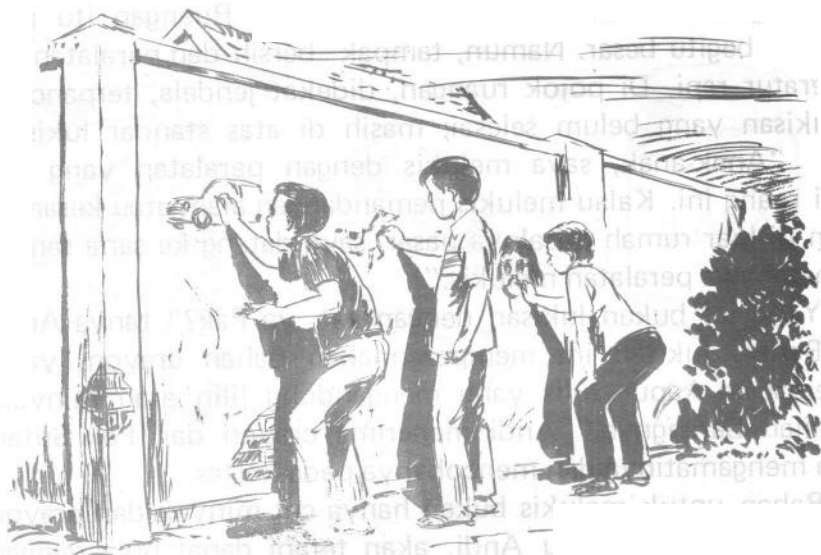
Setelah mempelajari buku ini Saudara akan dapat :

- 1). Melukis benda-benda menurut keadaan yang sebenarnya.
- 2). Memilih alat-alat yang sesuai untuk melukis.
- 3). Memilih warna yang sesuai.
- 4). Membuat macam-macam campuran warna sesuai dengan yang diinginkan.
- 5). Merawat alat-alat untuk melukis.

ALAT-ALAT BELAJAR

1. Pencil, kuas, dan alat melukis yang lain.
2. Buku catatan atau buku tulis.
3. Kertas gambar atau buku gambar dan lain-lain.
4. Cat air atau pensil berwarna.

MEMBANGKITKAN MINAT



Di ujung sebuah gang, tiga orang anak muda sedang asik mencoret-coret dinding pagar sebuah rumah dengan arang. Mereka tampak menggambar mobil dan kuda. Seorang lagi sedang menyelesaikan gambar muka orang berkumis.

Tiba-tiba lewatlah Pak Sutar, pelukis terkenal dikampung itu, rupanya dia baru pulang berbelanja. Pak Sutar mendekati ketiga anak muda tersebut.

"Selamat siang anak-anak, sedang menggambar apa ini?"

"Kalau menggambar jangan pada tembok orang, selain mengotori lingkungan, kalau ketahuan yang empunya, kalian akan dimarahi. Ayolah kalian ikut Bapak ke rumah. Di sana kalian bisa melukis sepuasnya. Bapak menyediakan segala-galanya."

Setelah mendengar sapaan itu, ketiga pemuda itu ikut ke rumah Pak Sutar. Rumah Pak Sutar tidak begitu besar. Di sebelah depan rumah itu ada sebuah bangunan yang dipergunakan sebagai studio lukisannya. Ruangan itu juga tidak begitu besar. Namun, tampak bersih dan peralatannya teratur rapi. Di pojok ruangan, didekat jendela, terpancang lukisan yang belum selesai; masih di atas standar lukisan.

"Anak-anak, saya melukis dengan peralatan yang ada di ruang ini. Kalau melukis pemandangan alam atau keramaian di luar rumah misalnya pasar, saya datang ke sana sambil membawa peralatan melukis."

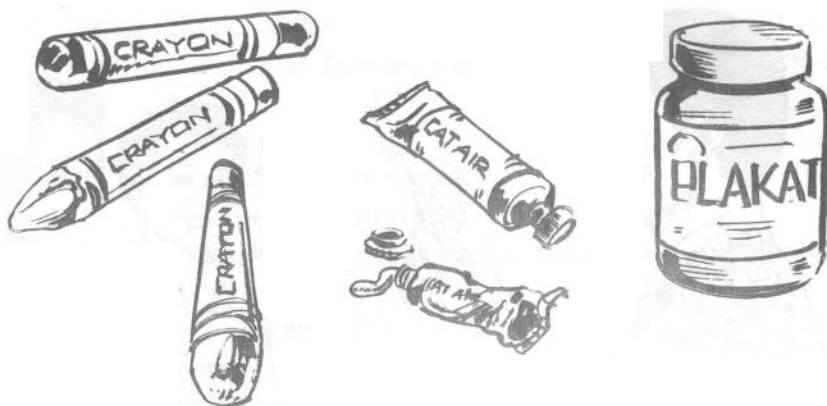
"Yang ini bukan lukisan dengan cat, ya Pak?" tanya Andi. "Benar, lukisan ini mempergunakan bahan crayon, yaitu semacam kapur tulis yang mengandung lilin atau minyak. Inilah barangnya." Andi menerima crayon dari Pak Sutar. Ia mengamatinya dan mencobanya pada kertas.

"Bahan untuk melukis bukan hanya cat minyak dan crayon yang kau pegang itu Andi, akan tetapi dapat pula dengan arang, kapur berwarna, cat air, cat plakat, dan bahan-bahan lain yang dapat dibuat sendiri."

Pak Sutar mengambil lukisan R.A. Kartini dan sambungnya. "Lukisan ini dilukis dengan bahan arang. Bahan ini mudah diperoleh dan mudah dipergunakan. Sayang, bahan ini mudah terhapus sehingga dipakainya harus hati-hati sekali agar lukisannya tidak kotor."

Pak Sutar mengambil dua buah kotak dan mengeluarkan isinya. "Bahan ini adalah cat plakat dan cat air yang keduanya dapat dicairkan dengan air. Bedanya, cat plakat warnanya lebih tebal daripada cat air. Cat plakat mampu menutup warna yang lain. Kalian boleh mencobanya."

Pak Sutar kelihatan gembira karena ketiga pemuda itu memperhatikan dengan seksama keterangan yang diberikannya.



“Coba terka apa yang saya pegang ini,” tanya Pak Sutar.

“Kuas,” Pak, seru anak-anak muda itu.

“Benar, ini memang kuas untuk melukis dengan bahan cat minyak. Kuas cat minyak berbeda dengan kuas cat air. Kuas cat air bentuknya kecil dan bulunya lebih halus. Biasanya, tidak pipih seperti halnya cat minyak. Ukuran besar kecilnya kuas ditandai dengan nomor yang dituliskan pada batang kuas itu. Kuas besar bertanda nomor besar dan kuas kecil bertanda nomor kecil.”

Tono mendekati salah satu lukisan di ruang itu dan katanya : “Lukisan ini kasar sekali Pak, kelihatannya dilukis bukan dengan kuas.”

“Benar, lukisan itu dilukis dengan mempergunakan pisau palet.”

“Pisau Pak?” tanya Tono lagi.

“Ya, tetapi bukan pisau dapur, melainkan pisau palet. Ben-



tuknya seperti pisau dan memang dibuat khusus untuk melukis. Inilah barangnya.”

Pak Sutar memberikan pisau kepada Tono, dan satu persatu anak-anak bergantian mengamatinya. “Kalian ingin tahu cara mempergunakannya, bukan?” tanya Pak Sutar. Kemudian, Pak Sutar memberikan contoh cara mempergunakannya. Anak-anak memperhatikannya dengan seksama. “Nah anak-anak, sekarang kalian telah mengetahui beberapa bahan untuk melukis serta sedikit peralatannya. Bapak akan menyelesaikan lukisan itu. Kalian boleh melihat dan menanyakan apa yang belum diketahui.”

Sampai menjelang sore anak-anak baru pulang ke rumah masing-masing. Mereka berjanji, bahwa besok datang lagi untuk belajar melukis.

PERTANYAAN

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain!

1. Kalau tidak sedang melukis pemandangan alam atau keramaian di luar rumah, Pak Sutar biasanya melukis di
 - a. ruang studio.
 - b. serambi depan rumah.
 - c. halaman depan rumah.
2. Bahan melukis semacam kapur tulis yang mengandung lilin atau minyak, adalah
 - a. cat plakat.
 - b. crayon.
 - c. arang.
3. Selain cat air, bahan melukis yang di cairkan dengan air adalah
 - a. cat minyak.
 - b. crayon.
 - c. cat plakat.
4. Besar kecilnya ukuran kuas untuk melukis ditandai dengan
 - a. warna kuas tersebut.
 - b. nomor yang tertulis pada batang kuas.
 - c. bulu atau serabutnya.
5. Pisau palet dapat menghasilkan permukaan lukisan yang
 - a. kasar.
 - b. halus.
 - c. mengkilat.

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain!

6. Mengapa anak-anak dilarang menggambar tembok orang lain?
7. Jelaskan perbedaan kuas cat air dengan cat minyak!

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

* * *

KUNCI JAWABAN

1. a. ruang studio.
2. b. crayon.
3. c. cat plakat.
4. b. nomor yang tertulis pada batang kuas.
5. a. kasar.
6. Anak-anak tidak diperbolehkan menggamari tembok rumah orang sebab akan mengotori lingkungan.
7. Kuas cat air berbentuk lebih kecil daripada kuas cat minyak. Bentuknya biasanya tidak pipih dan bulunya lebih halus.

Apabila ada jawaban Saudara yang salah betulkan terlebih dahulu. Kemudian baru Saudara lanjutkan ke pelajaran berikutnya.

Bab II MELUKIS BEBAS

Jam sembilan pagi anak-anak telah sampai di rumah Pak Sutar. "Selamat pagi anak-anak, rupanya kalian benar-benar menepati janji." "Kami memang berminat belajar, Pak. Bolehkah kami membawa teman lain lagi yang ingin belajar?" tanya Parno. "Baiklah, saya silakan kalian datang ke sini. Saya kan sudah kenal juga dengan Parno dan Yono."

Anak-anak mulai masuk dan menempati tempat yang sudah disediakan. "Baiknya segera saja kita mulai. Saya sudah menyediakan peralatannya. Kalian boleh memilih yang akan kalian pakai."

Pertama-tama kalian harus membuat kerangka atau sket. Setelah sket dirasa sesuai dengan yang akan dilukis, baru diselesaikan dengan bahan yang dipilih. Hari ini adalah melukis bebas. Kalian boleh memilih sesukanya apa yang akan dilukis."

Setelah kertas dibagikan kepada mereka, kemudian kertas itu direntangkan pada papan triplek. Anak-anak mulai melakukan kegiatan masing-masing.

Tidak lama kemudian, mereka sudah siap dengan sketnya masing-masing. Tono membuat sket ayam jantan, Mamo akan melukis pantai dengan perahu; Parno melukis manusia, sedangkan yang lainnya masih dalam penyelesaian.

Setelah semuanya selesai dengan sket masing-masing, Pak Sutar mulai memeriksa hasil karya mereka satu per satu. "Sket kalian harus diselesaikan dengan bahan yang dipilih sendiri. Jangan takut mempergunakan bahan yang ada. Bila kalian membuat kesalahan akan saya beritahukan bagaimana cara memperbaikinya."

Mamo mengambil kotak crayon : Tono menggunakan cat minyak, Parno dan Rudi mempergunakan cat air, sedang

yang lainnya masih menentukan pilihannya.

Dalam beberapa jam, lukisan yang dikerjakan anak-anak itu sudah selesai. "Marilah kita periksa satu persatu hasil lukisan kalian hari ini. Lukisan ayam jantan ini bagus sekali. Warna merah dan hitam memberi kesan gagah, meskipun lukisan ini tidak mirip sekali dengan ayam yang kalian lihat sehari-hari. Tetapi dari segi watak warna dan goresannya menggambarkan ayam jantan. Kalian jangan takut melukis, biarpun lukisan tidak harus sama tepat dengan bendanya. Gambar manusia ini milik siapa?" tanya Pak Sutar.

"Parno" jawab anak-anak. "Ia memang pandai membuat kesan barang yang dilukis. Ia memberi warna muka manusia dengan warna hijau. Kalian boleh memilih warna yang kalian lihat dan rasa. Misalnya daun yang seharusnya berwarna hijau, dalam lukisan dapat diberi warna biru atau warna lainnya.

"Lukisan berikut ini adalah hasil karya Murgi. Seperti yang kalian lihat di sini, daun dan pohon digambar rata, tidak ada bayangan dan menyimpang dari bentuk daun yang umum. Lukisan ini tidak mengindahkan adanya perspektif. Ini memang disengaja. Lukisan seperti ini disebut lukisan dekoratif. Dedaunan dan pepohonan di stilir dari bentuk alamnya."

Pak Sutar melanjutkan membahas satu per satu lukisan mereka dan rupanya tidak ada hal-hal yang istimewa. "Anak-anak, hari ini sekian dahulu. Besok kalian boleh datang lagi. Hasil lukisan kalian tinggalkan saja di sini untuk Bapak kumpulkan.

* * *

PERTANYAAN

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain!

1. Belajar melukis sebaiknya dilakukan anak-anak di
 - a. dinding rumah.
 - b. kertas gambar.
 - c. pagar tembok.
2. Untuk memulai suatu lukisan, apakah yang terlebih dahulu harus diperbuat?
 - a. kerangka atau sket.
 - b. bagan warna.
 - c. bidang gambar.
3. Tono melukis ayam jantan. Lukisan itu ternyata tidak mirip dengan ayam jantan. Namun dalam hal ini Pak Sutar menilainya sebagai lukisan yang bagus, karena
 - a. piguranya bagus sekali.
 - b. warna dan goresannya berhasil mengungkapkan watak seekor ayam jantan.
 - c. dilukis dengan crayon yang berwarna cerah.
4. Parno melukis manusia. Ia memberi warna muka manusia tersebut dengan warna
 - a. kuning.
 - b. putih.
 - c. hijau.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dikertas lain!

5. Bagaimanakah yang dimaksudkan dengan lukisan ber-corak dekoratif?
6. Apakah yang dilukis oleh Tono, Parno, dan Mamo?

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya

KUNCI JAWABAN.

1. b. kertas gambar.
2. a. kerangka atau sket.
3. b. warna dan goresannya berhasil mengungkapkan watak seekor ayam jantan.
4. c. hijau.
5. Yang dimaksud dengan lukisan dekoratif adalah lukisan yang menstilir barang yang dilukis, dan dilukis rata tidak ada bayangan dan menyimpang dari bentuk alamnya. Perspektif pada lukisan dekoratif biasanya tidak diperhatikan.
6. Tono melukis ayam jantan; Mamo melukis pantai dengan perahunya, sedangkan Parno melukis manusia.

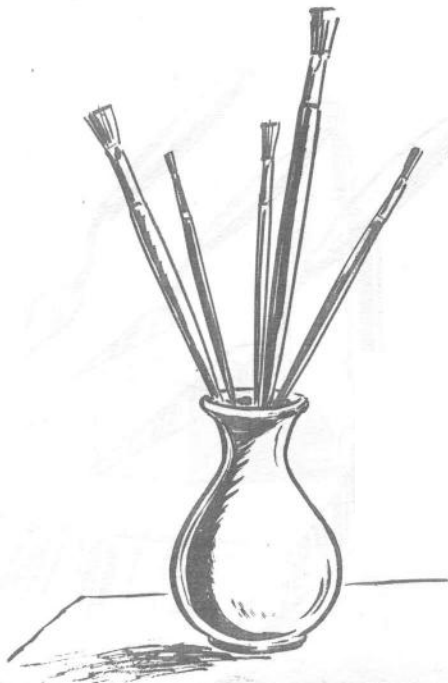
Apabila ada jawaban Saudara yang salah betulkan terlebih dahulu. Kemudian baru Saudara lanjutkan ke pelajaran berikutnya.

Bab III MELUKIS MODEL BENDA



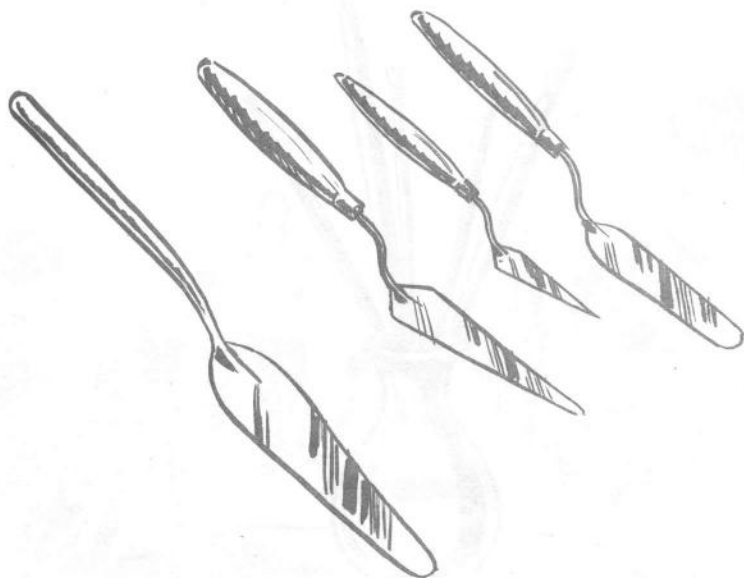
Kegiatan anak-anak remaja di rumah Pak Sutar masih berlangsung terus. Makin lama makin banyak peminat yang ikut serta. Pak Sutar memberikan hari khususnya bagi mereka, yaitu setiap hari Senin dan Kamis.

“Anak-anak, hari ini kita belajar melukis model benda dengan bahan cat minyak. Sebelumnya saya akan memberikan beberapa penjelasan dahulu. Saya pernah menerangkan perbedaan kuas besar dan kuas kecil. Kuas besar dipergunakan untuk membuat kerangka atau sket lukisan atau melukis pada bidang yang luas. Kuas kecil dipergunakan untuk melukis pada bidang yang lebih sempit. Selesai kuas dipakai harus segera dibersihkan, dengan premium atau minyak tanah, jangan sampai terlambat supaya kuas tidak menjadi kering. Setelah kuas dicuci bersih dan dilap, kemudian disimpan



di dalam pot kecil atau vas bunga. Cara meletakkannya serabut/bulunya dibagian atas, seperti apa yang ada di meja pojok itu."

Pak Sutar mengambil kanvas dan berkata : "Kalian kalau melukis biasanya menerima kanvas semacam ini bukan? Kanvas ini adalah kanvas jadi. Sewaktu-waktu kalian harus dapat membuat sendiri kanvas ini. Kanvas dapat dibuat dari bahan blacu, mating, atau bahan murah yaitu dari kain bekas kantong tepung terigu. Mula-mula kain direntangkan pada kerangka kayu spaan dengan paku kecil. Setelah tarikkannya rata keempat arah, barulah dilabur dengan kanji dan dikeringkan. Setelah kering, kain akan menjadi kaku dan rentangannya semakin tegang. Barulah dilabur lagi dengan cat dasar. Cat dasar ini dapat dibuat sendiri dengan bahan murah, yaitu bubuk zink white yang dicampur dengan

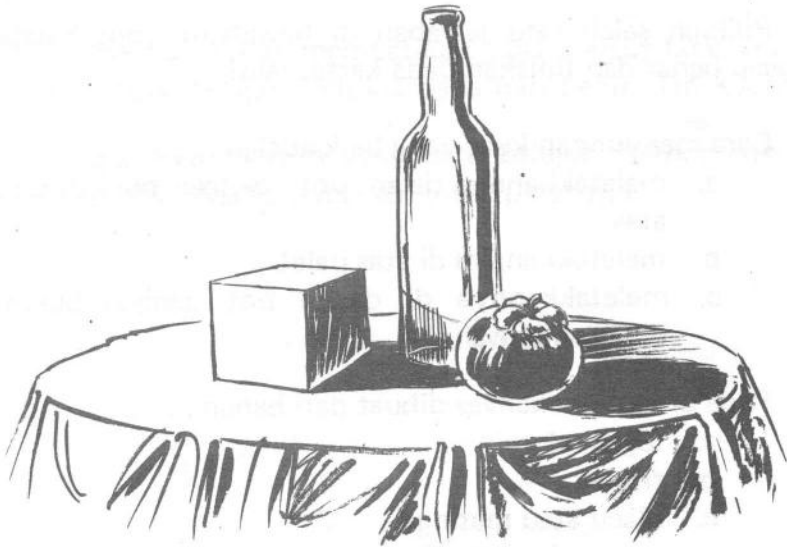


bahan perkat atau minyak cat Pengaduk untuk mencapur cat dapat dipergunakan papan triplek atau pecahan kaca." Tiba-tiba Roni bertanya. "Pisau palet itu ada berapa macam, Pak?"

"Pisau palet ada bermacam-macam ukurannya." Jawab Pak Sutar sambil membuka kotak dan menunjukkan isinya dua belas macam pisau palet.

"Akan tetapi sebenarnya tidak semua terpakai. Mula-mula cukup sebuah pisau palet saja yang dipakai. Pilihlah yang berukuran panjang 5 cm dan lebar 2,5 cm. Pisau palet ukuran ini dapat digunakan untuk melukis pada bidang yang luas dan membuat diteil yang kecil-kecil."

"Marilah sekarang kita mulai belajar dan perhatikanlah yang ada di atas meja ini. Di sini, saya sediakan tiga macam benda; yaitu kotak kayu, botol, dan buah manggis. Cobalah



kalian melukisnya dari arah tempat duduk masing-masing. Yang lebih dahulu dibuat adalah sketnya dengan kuas yang agak besar dan dengan cat berwarna hitam atau coklat tua. Jangan lupa memperhatikan arah sinar dan permukaan ketiga jenis benda itu."

Masing-masing anak-anak mengerjakan tugasnya tanpa bersuara. Ada yang masih mengerjakan sket, bahkan ada pula yang sudah mendekati penyelesaian. Setelah cukup waktunya, anak-anak disuruh berhenti dari kegiatannya. Mereka boleh pulang ke rumah masing-masing dan besok datang kembali untuk meneruskan tugasnya.

* * *

PERTANYAAN

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain!

1. Cara menyimpan kuas yang baik adalah
 - a. meletakkannya dalam pot dengan bulu dibagian atas.
 - b. meletakkannya di atas palet.
 - c. meletakkannya di dalam pot dengan bulunya dibagian bawah.
2. Pada umumnya kanvas dibuat dari bahan
 - a. logam aluminium.
 - b. triplek
 - c. blacu atau mating.
3. Setelah kanvas direntang dan kering barulah dilabur dengan
 - a. cat minyak.
 - b. cat dasar.
 - c. cat plakat.
4. Mula-mula Pak Sutar menyuruh anak-anak melukis model benda dengan mempergunakan
 - a. cat air.
 - b. cat plakat.
 - c. cat minyak.
5. Model benda yang sedang digambar oleh anak-anak antara lain adalah
 - a. bola.
 - b. kaleng minyak.
 - c. buah manggis.

Jawablah pertanyaan ini pada kertas lain!

6. Mengapa Pak Sutar memberikan hari khusus buat anak-anak untuk belajar melukis pada hari Senin dan Kamis?
7. Mengapa bagi mereka yang baru belajar melukis cukup dengan memakai satu macam pisau palet saja?

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

* * *

KUNCI JAWABAN

1. a. meletakkannya dalam pot dengan bulu di bagian atas.
2. c. blacu atau mating.
3. b. cat dasar.
4. c. cat minyak.
5. c. buah manggis.
6. Pak Sutar memberikan hari khusus Senin dan Kamis bagi anak-anak yang belajar melukis karena makin lama makin banyak peminat lainnya.
7. Dengan pisau palet yang berukuran panjang 5 cm dan lebar 2,5 cm dapat dipergunakan untuk melukis pada bidang yang luas dan juga dipergunakan untuk membuat diteil yang kecil-kecil.

Apabila ada jawaban Saudara yang salah betulkan terlebih dahulu. Kemudian baru Saudara lanjutkan ke pelajaran berikutnya.

Bab IV PERSOALAN WARNA



Keesokan harinya, anak-anak berkumpul di rumah Pak Sutar. "Anak-anak, lukisanmu tidak dirubah tempatnya. Keadaannya sama seperti kemarin. Kalian harus kembali ke tempat masing-masing."

Mereka segera menuju ke tempat masing-masing dan mulai menyelesaikan lukisannya. Mereka semakin cekatan goresannya spontan dan berani. Pak Sutar berkeliling mengamati satu persatu. Tiba-tiba terdengar keributan antara Roni dan Santor.

"Ada apa, Roni? Melukis tidak perlu dengan ribut-ribut."

"Santor menghabiskan cat hijau, jadi saya kehabisan, Pak."

"Sudah tidak usah diributkan lagi. Coba Roni, kamu campurkan cat biru ini dengan cat kuning." Roni melaksanakan perintah Pak Sutar dengan penuh tanda tanya. "Jadi hijau Pak."

teriak Roni sehingga menarik perhatian teman lainnya. Kemudian Pak Sutar menyambung. "Coba perhatikan, anak-anak. Andaikata kamu sedang melukis, tiba-tiba kehabisan cat warna hijau, maka dapat diatasi dengan mencampur cat warna biru dengan warna kuning. Warna hijau dicampur warna merah akan menjadi warna coklat. Kalau menghendaki warna ungu, mudah saja. Campurlah warna merah dengan warna biru, maka akan menjadi ungu atau violet. Warna orange campur saja warna kuning dengan warna merah sampai cocok dengan warna yang engkau kehendaki itu."

Anak-anak kembali memperhatikan lukisannya. Pak Sutar berkeliling memeriksa satu persatu. Tiba-tiba Parno bertanya. "Bagaimana cara menyelesaikan bidang di luar benda ini. Pak?" "Latar belakangnya, maksudmu?" sahut Pak Sutar. "Itu, mudah saja. Pakailah warna yang engkau sukai. Tetapi, latar belakang harus lebih menonjolkan lukisan benda itu jangan sebaliknya lukisanmu akan tenggelam oleh latar belakang yang terlalu kuat."

Satu persatu lukisan mereka mulai selesai. Pak Sutar mulai menilainya. "Lukisan kalian sudah semakin bagus. Di tinjau dari bidangnya, warna, dan garis, kalian telah mulai menguasainya. Lain kali saya akan ajarkan cara memberikan tekstur pada suatu lukisan."

"Tekstur itu apa, Pak?" tanya salah seorang anak.

"Tekstur adalah kasar halusnya permukaan suatu lukisan." Kemudian, Pak Sutar menunjukkan satu contoh lukisan dengan pisau palet. "Nah, inilah lukisan dengan tekstur kasar."

Setelah Pak Sutar memberikan beberapa saran perbaikan, latihan hari itu dianggap cukup. Anak-anak disuruh meninggalkan lukisannya dan mereka diperbolehkan pulang.

PERTANYAAN

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain!

1. Keributan terjadi antara
 - a. Roni dan Pak Sutar.
 - b. Santo dan Parno.
 - c. Roni dan Santor.
2. Warna hijau adalah campuran warna
 - a. kuning dan merah.
 - b. biru dan kuning.
 - c. biru dan orange.
3. Latar belakang suatu lukisan harus
 - a. lebih menonjol dari lukisannya.
 - b. lebih kuat dari lukisan.
 - c. menonjolkan lukisan.
4. Warna ungu atau violet dapat dihasilkan campuran warna
 - a. hitam dan kuning
 - b. merah dan biru.
 - c. merah dan hijau.

Jawablah pertanyaan ini dengan menuliskannya di kertas lain!

5. Terangkan, apa yang dimaksud dengan tekstur dalam lukisan?
6. Kalau sedang melukis, tiba-tiba kehabisan cat berwarna hijau, bagaimana cara mengatasinya?

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

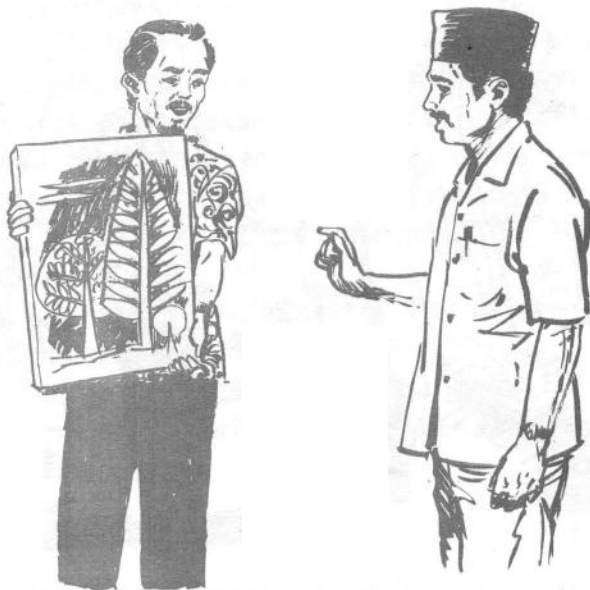
KUNCI JAWABAN

1. c. Roni dan Santor.
2. b. biru dan kuning.
3. b. lebih kuat dari lukisan.
4. b. merah dan biru.
5. Tekstur adalah kasar halusnya permukaan suatu lukisan.
6. Apabila kehabisan cat berwarna hijau dapat diatasi dengan mencampur cat berwarna kuning dan biru.

Apabila ada jawaban Saudara yang salah betulkan terlebih dahulu. Kemudian baru Saudara lanjutkan ke pelajaran berikutnya.

* * *

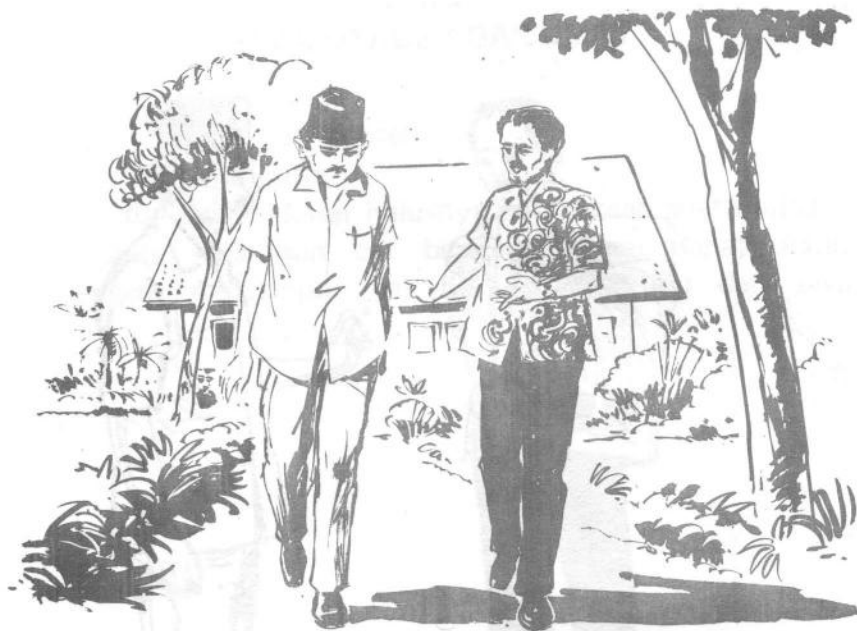
Bab V TAMU PADA SUATU SORE



Latihan melukis di rumah Pak Sutar berjalan dengan lancar. Anak-anak semakin bersemangat. Mereka sudah pandai menggunakan bahan-bahan seperti cat air, crayon, cat minyak untuk melukis. Hasil karya mereka telah banyak dikumpulkan oleh Pak Sutar sendiri. Pak Sutar memilih lukisan yang terbaik dari anak-anak asuhannya. Kemudian diberinya bingkai dan disimpan tersendiri untuk dipamerkan pada waktunya nanti.

Pada suatu sore di rumah Pak Sutar sedang bercakap-cakap dengan seorang tamu. Tamu tersebut adalah Bapak Lurah kampung itu.

Pak Lurah : "Saya dengar Pak Sutar memberikan kursus melukis kepada anak-anak kampung ini. Sampai di mana Pak, perkembangannya?"



Pak Sutar : "Benar Pak, saya memberikan bimbingan kepada mereka dengan bahan dan peralatan saya yang ada ini. Ternyata mereka berminat dan berhasil. Karya mereka telah banyak."

Kemudian Pak Sutar mengambil beberapa contoh karya lukisan dan ditunjukkannya kepada Pak Lurah. Pak Lurah mengamati satu persatu dengan teliti dan katanya. "Bagus sekali usaha Pak Sutar ini. Saya tidak mengira anak-anak itu dapat dibimbing menjadi pelukis yang baik."

Pak Sutar : "Ya, beginilah jadinya Pak, kami akan teruskan semampu kami, mungkin dengan cara ini anak-anak mendapatkan dasar untuk masa depannya."

Pak Lurah : "Selain itu Pak, maksud kedatangan saya akan menyampaikan permintaan Pak Camat. Beliau minta kesediaan Pak Sutar untuk ikut duduk di dalam ke-

panitia Peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia wilayah kecamatan kita ini."

Pak Sutar : "Terima kasih Pak, atas kepercayaan yang diberikan kepada saya. Kebetulan sekali kami merencanakan untuk mengadakan pameran lukisan karya anak-anak. Kalau diperkenankan kami mau meminjam balai kampung sebagai tempat pameran dan sekaligus ikut memeriahkan perayaan ulang tahun Kemerdekaan Republik Indonesia, Pak."

Pak Lurah : "Saya tidak keberatan, Pak. Silakan Bapak pakai. Kapan mulai diatur?"

Pak Sutar : "Terima kasih atas kebaikan Bapak."

Sampai menjelang ma'grib Pak Lurah baru meninggalkan rumah Pak Sutar.

* * *

PERTANYAAN

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini, yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain!

1. Di rumah Pak Sutar, berlangsung dengan lancar
 - a. latihan pingpong
 - b. latihan main catur.
 - c. latihan melukis.
2. Pak Lurah senang sekali, karena anak-anak dikampung itu dapat dibimbing Pak Sutar menjadi
 - a. calon pramuka yang baik.
 - b. calon pemahat patung.
 - c. pelukis yang baik.
3. Lukisan yang baik dari anak-anak asuhan Pak Sutar disendirikan untuk
 - a. dijual.
 - b. dipamerkan.
 - c. diserahkan kepada Pak Camat.
4. Pak Sutar membimbing anak-anak melukis dengan bahan dan peralatan
 - a. milik Pak Sutar sendiri.
 - b. milik kelurahan.
 - c. milik orang tua anak-anak.

Jawablah pertanyaan di bawah ini !

5. Apakah maksud Pak Lurah mendatangi rumah Pak Sutar?
6. Apakah maksud Pak Sutar untuk meninjau balai kampung?

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban di halaman berikutnya.

KUNCI JAWABAN

1. c. latihan melukis.
2. c. pelukis yang baik.
3. b. dipamerkan.
4. a. milik Pak Sutar sendiri.
5. Untuk menyampaikan permintaan Pak Camat, agar Pak Sutar turut serta sebagai anggota panitia Peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia Wilayah Kecamatan.
6. Untuk mengadakan pameran lukisan anak-anak dan sekaligus merayakan hari ulang tahun Kemerdekaan Republik Indonesia.

Apabila ada jawaban Saudara yang salah betulkan terlebih dahulu. Kemudian baru Saudara lanjutkan ke pelajaran berikutnya.

Bab VI MEMPERSIAPKAN PAMERAN



Seperti hari-hari biasanya anak-anak mulai latihan melukis. Latihan kali ini anak-anak tampak bersemangat. Tetapi mereka agak heran dan bertanya-tanya karena peralatan melukis yang biasa mereka pakai tidak terlihat di tempatnya. "Anak-anak, kalian tidak usah mencari peralatan melukis. Hari ini kita tidak latihan melukis, sebab kalian akan saya beri tugas lain. "Mungkin anak-anak sudah tahu. Sebentar lagi ada hari besar. Hari besar apa itu anak-anak, tanya Pak Sutar?" "Hari ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia," jawab anak-anak serentak. "Bagus. Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, lukisan kalian akan dipamerkan di balai kampung."



Anak-anak jadi ramai sebentar. Pak Sutar melanjutkannya. "Kalian sendiri yang harus memasang, mengatur, serta menjaganya nanti. Lukisan yang telah terpilih ada sejumlah seratus lima puluh buah dan semuanya telah saya beri bingkai. Inilah contohnya."

Anak-anak tercengang memperhatikan lukisan yang indah dengan bingkai putih. Mereka hampir tidak mengenali lagi lukisan masing-masing.

"Inilah hasilnya. Mengapa dahulu kalian saya suruh mengumpulkan lukisan kalian di sini. Marilah sekarang kita menuju ke balai kampung sambil membawa semua peralatan dan lukisan ini."

Dengan gembira dan rasa senang, anak-anak membawa semua lukisan dan peralatan. Sampai di balai kampung, tugas segera dibagi-bagi oleh Pak Sutar. Ada yang membersihkan lantai, memasang tali lukisan, memaku dan memasang lukisan yang telah jadi. Ada juga anak yang sedang menulis judul lukisan dan nama pelukisnya. Semua bekerja dengan cekatan dan saling membantu.

Sore itu juga, selesailah semua tugas yang diberikan oleh Pak Sutar. Dengan rasa bangga dan puas anak-anak pulang ke rumah masing-masing. Mereka menunggu pembukaan pameran karya mereka besok harinya.

* * *

PERTANYAAN

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain!

1. Pada peringatan ulang tahun Kemerdekaan Republik Indonesia di desa Pak Sutar lukisan anak-anak yang terpilih di bawa ke balai kampung untuk
 - a. dijual.
 - b. dipamerkan.
 - c. diperbaiki.
2. Lukisan-lukisan yang akan dipamerkan seluruhnya berjumlah
 - a. 150 buah.
 - b. 100 buah.
 - c. 50 buah.
3. Hasil karya yang diberi bingkai dan dipamerkan itu, anak-anak merasa
 - a. sedih.
 - b. kurang senang.
 - c. gembira.
4. Di balai kampung anak-anak bekerja membantu Pak Sutar dengan
 - a. lamban.
 - b. cekatan dan saling membantu.
 - c. ada yang rajin dan ada yang malas.

Jawablah pertanyaan ini dengan menuliskan di kertas lain!

5. Mengapa anak-anak tercengang setibanya di rumah Pak Sutar?
6. Apakah yang dikerjakan Pak Sutar setibanya di balai kampung?

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

KUNCI JAWABAN

1. b. dipamerkan.
2. a. 150 buah.
3. c. gembira.
4. b. cekatan dan saling membantu.
5. Anak-anak tercengang sebab lukisannya telah menjadi indah dengan bingkai putih.
6. Setibanya di balai kampung Pak Sutar segera membagi-bagi tugas. Ada yang ditugaskan membersihkan lantai, memasang tali lukisan, memaku dan memasang lukisan yang telah jadi.

* * *

RANGKUMAN

Pak Sutar seorang pelukis menemukan anak-anak yang rupanya memiliki kemampuan. Akan tetapi, tidak tersalurkan dan mencoret dinding pagar orang lain. Dengan ajakannya anak-anak tersebut mengikuti Pak Sutar ke rumahnya dan diberinya pelajaran tentang melukis.

Kelompok yang kecil itu akhirnya menjadi besar dengan anggota anak-anak muda di kampung itu. Semuanya belajar di rumah Pak Sutar dengan peralatan yang dimiliki.

Teknik melukis dipelajarinya dengan berbagai bahan. Antara lain, arang, crayon, cat air, dan cat minyak sambil diberikan penjelasan tentang penggunaan dan pemeliharaan alat melukis.

Sehingga akhirnya terkumpul karya anak-anak tersebut dan dengan bangga dipamerkan kepada masyarakat di kampungnya.

TINDAK LANJUT

Untuk mendalami lebih lanjut tentang teknik melukis hendaknya Saudara

1. minta penjelasan kepada pejabat kebudayaan atau kesenian setempat,
2. minta penjelasan kepada para seniman dan para ahli di bidang lukisan;
3. membaca buku-buku mengenai seni lukis;
4. mempelajari dan memperdalam salah satu bahan melukis terlebih dahulu.

* * *

KATA-KATA INTI

arang	kuning	panitia
asik	latar belakang	ramai
bahan	lingkungan	rentang
bingkai	lilin	Republik Indonesia
camat	lurah	standar
cat	lukis	sket
coklat	milik	stilir
crayon	mengkilat	serabut
cengang	manggis	spaan
dekoratif	obyek	spontan
diteil	orange	triplek
gores	premium	tekstur
hijau	plakat	ungu
kuas	pipih	vas
kesan	palet	violet
karya	perspektif	zink white
kanvas	pameran	

* * *